

ABSTRAK

LATENSI PERILAKU BELA NEGARA PADA KADER PROGRAM PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA (STUDI DI DIREKTORAT BELA NEGARA DIREKTORAT JENDERAL POTENSI PERTAHANAN KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA)

Oleh

AURA SABRINA AFIDATUR RACHMA

Guna menghadapi ancaman arus globalisasi yang dapat melunturkan identitas diri generasi muda, pemerintah mengeluarkan program Pembinaan Kesadaran Bela Negara untuk menangkal ancaman tersebut. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat implementasi program dan latensi perilaku para kader program tersebut dengan tujuan untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam menciptakan perilaku bela negara bagi para kader. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis menggunakan teori Struktural Fungsional Talcott Parsons. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa, implementasi program Pembinaan Kesadaran Bela Negara telah sesuai dengan peraturan yang ada. Namun, belum ada keberlanjutan secara program untuk memelihara pola komunikasi antara kader dan penyelenggara program. Sementara itu, latensi perilaku para kader telah sesuai dengan harapan penyelenggara program. Hal ini dapat dilihat dari 5 nilai dasar bela negara, terdapat 4 nilai bela negara yang telah terlaksana dengan baik. Namun, terdapat 1 nilai yang belum diamalkan secara maksimal oleh para kader dalam kehidupannya sehari-hari, yakni perilaku rela berkorban untuk bangsa dan negara. Secara keseluruhan, latensi perilaku program Pembinaan Kesadaran Bela Negara bagi para kader sudah ada, namun tidak terukur. Untuk itu, bagi Subdirektorat Lingkup Pendidikan Direktorat Bela Negara peneliti berharap agar dapat terus meningkatkan pemeliharaan komunikasi pasca program selesai sehingga seluruh kader tetap memiliki jalinan komunikasi dengan penyelenggara program Pembinaan Kesadaran Bela Negara secara berkelanjutan.

Kata kunci: Bela Negara, Implementasi Program, Kader, Latensi Perilaku.

ABSTRACT

LATENCY OF STATE DEFENSE BEHAVIOR IN CADRES OF THE STATE DEFENSE AWARENESS DEVELOPMENT PROGRAM (A STUDY IN THE DIRECTORATE OF STATE DEFENSE, DIRECTORATE GENERAL OF DEFENSE POTENTIAL, MINISTRY OF DEFENSE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA)

By

AURA SABRINA AFIDATUR RACHMA

In order to face the threat of globalization that can undermine the self-identity of the younger generation, the Government issued the State Defense Awareness Development program to counteract this threat. For this reason, this research was conducted to see how the implementation of the program and the behavioral latency of the program cadres with the aim of contributing ideas in creating State Defense behavior for cadres. This research is a qualitative research with analysis using Talcott Parsons' Functional Structural theory. The data collection techniques used are interview, observation, and documentation techniques.

The results of the study stated that the implementation of the State Defense Awareness Development program was in accordance with existing regulations. However, there is no programmatic sustainability to maintain communication patterns between cadres and program organizers. Meanwhile, the behavioral latency of the cadres has been in accordance with the expectations of the program organizers. This can be seen from the 5 basic values of state defense, there are 4 values of state defense that have been well implemented. However, there is 1 value that has not been maximally practiced by the cadres in their daily lives, namely the behavior of being willing to sacrifice for the nation and state. Overall, the behavioral latency of the State Defense Awareness Development program for cadres already exists, but is not measurable.

Keywords: State Defense, Program Implementation, Cadre, Behavioral Latency.